

**ADAKAH PERBEDAAN GENDER MINAT
MAHASISWA MENJADI WIRAUSAHA DILIHAT DARI
EFIKASI DIRI?
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Sangga Buana YPKP Bandung)**

Bagus Efan Sanusi¹

Universitas Sangga Buana Bandung
bagusefan10@gmail.com

Nenny Hendajany²

Universitas Sangga Buana Bandung
nennyhendajany@gmail.com

Noviani Dewi³

Universitas Sangga Buana Bandung
vianidewind@gmail.com

Abstract

This study aims to find out whether there are gender differences in students' interests seen from their self-efficacy. The first research problem is to find out whether there is an effect of self-efficacy on the interest in entrepreneurship, and secondly, is there a gender difference in the interest in entrepreneurship seen in self-efficacy. The case was taken at the Faculty of Economics, Sangga Buana University. Quantitative research methods are used to answer research problems by taking primary data. The amount of data collected was 93 respondents with a sampling approach using the Slovin formula, consisting of 39 men and 54 women. The data analysis technique used is descriptive associative. The gender variable is included in the model in the form of a dummy variable. The results of the study show that there is an effect of self-efficacy on student interest, but there is insufficient evidence of gender differences in this regard. The implication of this research is the need to increase self-efficacy in students in every lesson so that there is more interest in entrepreneurship.

Keywords: *Self Efficacy, Interest in Becoming Entrepreneurs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan gender dalam minat mahasiswa dilihat dari efikasi dirinya. Permasalahan penelitian pertama untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha, dan kedua apakah ada perbedaan gender dalam minat berwirausaha dilihat dalam efikasi dirinya. Kasus diambil pada Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan mengambil data primer. Jumlah data terkumpul 93 responden dengan pendekatan pengambilan sampel melalui rumus Slovin, terdiri atas 39 laki-laki dan 54 perempuan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif asosiatif. Variabel gender dimasukkan dalam model dalam bentuk dummy variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa, namun tidak cukup bukti adanya perbedaan gender dalam hal ini. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan efikasi diri pada mahasiswa dalam setiap pembelajaran agar minat berwirausaha lebih banyak lagi.

Kata kunci: *Efikasi Diri, Minat Menjadi Wirausaha*



PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman serta dampak dari perkembangan teknologi, maka bumi seolah tanpa batas. Informasi mudah diraih dan semakin terbukanya kesempatan global dalam berbagai hal. Kesempatan inilah yang diharapkan mampu dimanfaatkan teman-teman mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi, sehingga bisa jadi bagian yang terlibat secara langsung dalam dunia bisnis dan ekonomi global.

Salah satu pemanfaatan yang bisa mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP terapkan ialah dengan cara berwirausaha. Namun kebanyakan dari mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP cenderung tidak berani dan tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan wirausaha atau dengan kata lain efikasi diri pada mahasiswa tersebut masih relatif rendah.

Tingginya efikasi diri dalam diri seseorang akan dapat menimbulkan kekuatan, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan guna pencapaian tujuan atau keberhasilan seseorang dalam kegiatan yang dilakukannya (Fardi & Rani, 2019; Puspitaningsih, 2017; Zulianto, Santoso, & Sawiji, 2014). Dalam hal ini efikasi diri yang tinggi dalam diri seseorang diharapkan mampu menumbuhkan atau mendorong seseorang tersebut untuk lebih berani menjadi seorang wirausaha dengan segala bentuk kesiapan dalam menghadapi berbagai risiko yang akan terjadi.

Penilaian diri terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan apa yang diperlukan guna mencapai kinerja yang ditetapkan dikenal dengan istilah efikasi diri (Kurniawan & Pariyanti, 2017). Selain itu efikasi diri memiliki hubungan dengan keyakinan diri sendiri akan kemampuan dalam melaksanakan tindakan yang diharapkan salah satunya adalah kegiatan wirausaha. Sehingga, diperlukan keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap kemampuannya dalam membuka suatu usaha agar usahanya dapat berhasil.

Ketika memiliki efikasi diri yang tinggi secara tidak sadar kita merasa yakin dan percaya bahwa kita dapat melakukan respon tertentu untuk memperoleh suatu kemudahan, dan begitupun sebaliknya. Hal pokoknya adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk berani melakukan tindakan-tindakan yang akan dihadapinya. Jadi efikasi diri ini sangat dapat mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha dari dalam dirinya sendiri yaitu kepercayaan diri seseorang tersebut untuk memulai suatu usaha.

Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan yang ada dalam diri sendiri untuk dapat menjalankan, mengelola suatu tugas untuk mencapai hasil yang maksimal dan keberhasilan seseorang tersebut.

Empat sumber penting yang dapat ditumbuhkan dan dipelajari guna meningkatkan efikasi diri seseorang yaitu: pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, perusi verbal, dan keadaan fisiologis dan emosional (Wulandari, 2018).

Terdapat tiga komponen dimensi efikasi diri yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality* (Munawar & Supriatna, 2018). *Magnitude* terkait dari tingkat kesulitan tugas, *strength* terkait kekuatan keyakinan dan *generality* terkait generalitas atau cakupan perilaku.

Minat berwirausaha sebagai sebuah keinginan, ketertarikan, keberanian serta kemauan bekerja keras secara optimal dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan risiko yang mungkin terjadi dengan kekuatan mandiri (Munawar & Supriatna, 2018; Susanto, 2017; Wulandari, 2018).

Aspek minat seseorang dalam berwirausaha adalah sebagai aspek kognitif dan afektif (Riwayati & Gunadi, 2015). Selain itu dibagi pula dalam dua factor yaitu factor intristik, dan ekstrinsik. Faktor intristik terdiri atas keinginan berprestasi, harga diri dan kesenangan. Sedangkan faktor ekstrinsik dilihat dari lingkungan keluarga, masyarakat, peluang, dan Pendidikan seseorang (Riwayati & Gunadi, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu mengkaitkan efikasi diri terhadap minat berwirausaha menghasilkan kesimpulan adanya hubungan yang positif antara efikasi diri dengan minat berwirausaha (Jariyah, Ismail, & Afifah, 2021; Nugroho & Sulistyowati, 2020; Olga Seba, 2020; Putry, Wardani, & Jati, 2020). Perbedaan dari penelitian ini dari penelitian lain terdahulu adalah melihat perbedaan gender mahasiswa terkait minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil prasurvey kepada 20 responden mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung diperoleh jawaban dengan rata-rata 60% menyatakan bahwa setelah lulus kuliah lebih memilih bekerja di instansi pemerintah atau swasta dibandingkan membuka lapangan pekerjaan. Kegiatan wirausaha merupakan aktivitas yang penuh dengan ketidakpastian sehingga banyak dari mahasiswa yang ragu untuk memulai berwirausaha serta wirausaha merupakan aktivitas yang penuh dengan risiko sehingga tidak berani untuk berwirausaha.

Melihat pentingnya masalah ini diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha, berdasarkan perbedaan gender.

LITERATUR

Kewirausahaan mengajarkan untuk berfikir kreatif, inovatif, positif, dan menggerakkan hati nurani untuk lebih proaktif. Selain itu dapat mengantisipasi perubahan, mendorong keingintahuan, ulet, gigih, dan berani mengambil resiko.

Indriyani dan Margunani (2019:851) yang mengatakan pengusaha perlu memiliki kompetensi dalam bentuk pengorganisasian, pengoperasian, dan perhitungan resiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba. Kewirausahaan merupakan gambaran kemampuan seseorang dalam melihat adanya peluang-peluang disekitarnya kemudian dijadikan sebuah modal awal dalam membangun usaha sehingga peluang-peluang yang dimanfaatkan bisa menciptakan sebuah kesempatan. Seorang wirausahawan akan dengan cerdas melihat peluang yang ada disekitarnya guna mempertimbangkan tingkat risiko dalam hal bisnisnya serta mengukur tingkat keberaniannya dalam mengambil suatu keputusan.

Efikasi diri merupakan penilaian diri terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan apa yang diperlukan guna mencapai kinerja yang ditetapkan (Kurniawan dan Pariyanti 2017:21).

Putry, Wardani, dan Jati (2020:17) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan penilaian diri apakah seseorang dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan yang ada dalam diri sendiri untuk dapat menjalankan, mengelola suatu tugas untuk mencapai hasil yang maksimal dan keberhasilan seseorang tersebut. Fungsi efikasi diri terdiri atas fungsi kognitif, motivasi, sikap, dan selektif. Seseorang akan bertindak sesuai dengan efikasi diri yang dimiliki (Wulandari 2018:7).

METODE PENELITIAN

Lingkup obyek penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. Obyek penelitian yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana yang terdiri atas dua prodi (Manajemen dan Akuntansi). Jenis penelitian kuantitatif berupa survei yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun 2018/2019 yaitu sebanyak 1.243 mahasiswa. Ukuran sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditolerir 10%. Hasilnya sebanyak 92,5, kemudian peneliti membulatkan sampel menjadi 93 responden. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sebelum di analisis lebih lanjut guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat, maka dalam hal ini dilakukan pengujian validitas dan pengujian reabilitas terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan selain merupakan syarat yang mutlak untuk memenuhi hasil penelitian juga untuk memenuhi persyaratan keakurasian atau belum.

Penelitian ini melibatkan variabel efikasi diri sebagai variabel independen dan minat menjadi wirausaha sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala *Likert*, angka 1-5.

Pada instrumen penelitian, variabel efikasi diri berdasarkan dimensi dan indikator dibuat dalam 12 pernyataan. Variabel minat menjadi wirausaha dibuat dalam 14 pernyataan. Pernyataan dalam kuesioner dibuat dalam bentuk positif dan negatif, positif diberi nilai 1 sampai 5, sedangkan yang negatif dari 5 turun ke satu.

Validitas dan reabilitas pada penelitian ini dihitung menggunakan program software *SPSS*. Pengujian menggunakan metode *Croanbach Alpha* dengan batasan terendah reliabilitas yakni 0,6.

Model dasar dari penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX + \varepsilon \dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y : Minat Berwirausaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Efikasi Diri

ε : Epsilon (*error term*)

Sedangkan untuk melihat adakah perbedaan gender pada model persamaan 1 ditambahkan variabel *dummy* gender dan perkalian antara variabel *dummy* gender dengan variabel efikasi diri.

$$Y = a + b_1X + b_2D + b_3DX + \varepsilon \dots\dots(2)$$

Keterangan

b_2 : Koefisien variabel *dummy*

D : Variabel *dummy* gender, dimana 1 untuk laki-laki dan 0 untuk perempuan.

b_3 : Koefisien variabel perkalian *dummy* dengan efikasi diri

ε : *error term*

Model penelitian diselesaikan dengan OLS (*Ordinary Least Square*), sehingga perlu memenuhi persyaratan dalam analisis regresi. Persyaratan tersebut dikenal dengan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, hetero-skedastisitas, dan autokorelasi. Namun dalam penelitian ini karena menggunakan data *cross section*, maka uji autokorelasi tidak diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah seluruh responden sebanyak 93 mahasiswa, terdiri dari 54 laki-laki, dan 39 perempuan. Mahasiswa berasal dari program studi (prodi) manajemen sebanyak 62 orang, sedangkan 31 orang dari prodi akuntansi.

Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 26 butir, terdiri dari 12 butir untuk variabel efikasi diri, dan 14 butir untuk minat berwirausaha. Keseluruhan pernyataan dikatakan valid dan reliabel, karena seluruh pernyataan menunjukkan r -hitung $>$ r -tabel yang artinya setiap pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan nilai *Croanbach Alpha* variabel Efikasi Diri sebesar 0,707 dan Minat Berwirausaha sebesar 0,807. Kedua nilainya lebih dari 0,60 yang artinya masing-masing variabel sudah reliabel.

Seluruh pernyataan yang membentuk variabel Efikasi Diri dengan *mean* skor rata-rata 3,77 termasuk dalam kategori baik. Variabel Minat Menjadi Wirausaha dengan *mean* skor 4,14 termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun angkatan 2018/2019 dapat disimpulkan kondisinya dalam kategori baik.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std.Deviation</i>	5,75254763
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	0,078
	<i>Positive</i>	0,077
	<i>Negative</i>	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp.Sig.(2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh nilai p -value sebesar 0,200 $>$ (lebih besar) dari 0,10. Maka data dari variabel independent maupun dependen berdistribusi normal.

Pengujian asumsi klasik terpenuhi, tidak ada heteroskedastisitas, tidak ada multikolinearitas. Sehingga model dapat diselesaikan dengan metode OLS. Hasil Model OLS dari persamaan dasar sampai dengan penambahan variabel gender diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil OLS dalam Dua Model

Variabel	Model	Model
	(1) Y	(2) Y
X	0,517*** (0,110)	0,582*** (0,145)

D		0,461 (0,847)
D X		-0,114 (0,216)
Konstanta	2,191*** (0,432)	1,930*** (0,560)
Observations	93	93
R-squared	0,203	0,207

Robust standard errors in parentheses

*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1

Tabel 2 terdiri dari dua model atau persamaan. Model 1 untuk persamaan 1, dan model 2 untuk persamaan 2. Tanda bintang menunjukkan signifikansi uji parsialnya. Kedua model memperlihatkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Namun, variabel dummy dan perkalian variabel dummy dengan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan Tabel 2, variabel efikasi diri berpengaruh sangat signifikan, dengan nilai koefisien sebesar 0,517. Setiap peningkatan efikasi diri seorang mahasiswa akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,517. Sedangkan ketika menggunakan model 2, maka setiap peningkatan efikasi diri seorang mahasiswa akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,582.

Hasil ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu di berbagai lokus penelitian, tidak ada perbedaan hasil. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan efikasi diri pada mahasiswa USB, dengan memasukkan materi efikasi diri pada setiap mata kuliah, sehingga mahasiswa dapat meningkat dalam minat berwirausahanya.

Tidak adanya pengaruh dummy gender dan perkalian dummy gender dengan variabel efikasi diri menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan di lingkungan USB pada minat berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi USB. Tidak ada perbedaan gender dalam pengaruh minat berwirausaha dilihat dari efikasi diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fardi, Z., & Rani, I. G. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 6(4), 1–5.
- Jariyah, A., Ismail, K., & Afifah, S. (2021). Pengaruh Self Efficacy Peserta Didik Terhadap Minat Berwirausaha di Kelas Xii SMK Nurul Huda Sukaraja. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(02), 29–35. <https://doi.org/10.30599/utility.v5i02.1170>
- Kurniawan, D. J., & Pariyanti, E. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Study Kasus STIE Lampung Timur). *Jurnal Dinamika*, 3(1), 19–35.
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>

- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14, 275–280. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>
- Olga Seba, A. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Hasil Belajar dan Kelompok Referensi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(2), 370–378. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.275>
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2(2), 223. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p223-235>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Riwayati, A., & Gunadi, T. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Coopetition*, 6(1), 39.
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Wulandari, S. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya. *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 1(1), 1–20.
- Zulianto, Mu., Santoso, S., & Sawiji, H. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013 | Zulianto |. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 3(1), 59–72.